

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIENDENGAN GAGAL GINJAL KRONISDI RUANG TERATAI RSUD Dr. R KOESMA TUBAN

Oleh:

NAWANG HARI MURTI
NIM. P27820516025

Menurut WHO, gagal ginjal menduduki peringkat ke-12 tertinggi sebagai penyebab angka kematian dunia. Angka ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Terdapat 14,5% dari populasi penduduk diatas usia 20 tahun menderita gagal ginjal kronis pada tahun 1999.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Subyek dalam penelitian ini adalah dua pasien dengan Gagal Ginjal Kronis di Ruang Teratai RSUD Dr. R Koesma Tuban. Metode pengambilan data adalah wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Instrumen pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan sesuai ketentuan.

Hasil studi kasus didapatkan diagnosa keperawatan pada pasien 1 yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan asidosis metabolik ditandai dengan sesak nafas, RR meningkat, nafas cepat dan dangkal, terdapat pernafasan cuping hidung, terdapat suara nafas tambahan ronkhi. Pada pasien 2 yaitu perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan anoreksia ditandai dengan adanya penurunan BB, nafsu makan menurun, mual dan muntah, terdapat stomatitis dan makanan tidak pernah habis. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam pola nafas pasien kembali efektif dan pasien dapat mempertahankan masukan nutrisi yang adekuat.

Pola nafas tidak efektif yang tidak teratasi dapat menyebabkan kematian dan nutrisi yang tidak adekuat pada pasien gagal ginjal kronis dapat menyebabkan percepatan progresifitas penyakit dan penurunan daya tahan pasien. Dengan pemberian Asuhan Keperawatan pada pasien Gagal Ginjal Kronis diharapkan pasien tidak mengalami sesak nafas saat beraktivitas serta nutrisi pasien dapat terpenuhi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Pasien Gagal Ginjal Kronis, Pola Nafas Tidak Efektif, Perubahan Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh

ABSTRACT

NURSING CARE ON PATIENT WITH CHRONIC KIDNEY FAILURE IN TERATAI ROOM AT RSUD dr R KOESMA TUBAN

By:

NAWANG HARI MURTI
NIM. P27820516025

According to the WHO, kidney failure was ranked as the 12th highest cause of world mortality. This number continues to increase from year to year. There were 14.5% of the population over the age of 20 suffering from chronic kidney failure in 1999.

The method in this study was descriptive in the form of a case study with a nursing process approach. The subjects in this study were two patients with chronic kidney failure in Teratai room of RSUD Dr. R Koesma Tuban. Data collection method used interviews, physical examinations, and investigations. The instrument for collecting data used the format of nursing care according to the provisions.

The results of the case study obtained nursing diagnoses in patient 1, namely ineffective breathing patterns associated with metabolic acidosis characterized by shortness of breath, RR increased, rapid and shallow breath, respiratory nostrils, additional breath sounds ronkhi. In patient 2, namely changes in nutrition less than the body's needs associated with anorexia which was characterized by a decrease in BB, decreased appetite, nausea and vomiting, stomatitis and food never run out. After nursing care for 3 x 24 hours the patient's breathing pattern was effective again and the patient could maintain adequate nutritional input.

The pattern of ineffective breathing that is not resolved can cause death and inadequate nutrition in patients with chronic kidney failure can cause acceleration of disease progression and decrease in patient resistance. By giving provision of nursing care for patients with chronic kidney failure, patients are expected not to experience shortness of breath while on the move and patient nutrition can be fulfilled.

Keywords : Nursing Care, Chronic Kidney Failure Patients, Ineffective Breath Patterns, Changes in Nutrition Less than Body Needs